

ABSTRAK

Amiruddin Karim, NIM. 1940310063 “Manajemen Pengelolaan Masjid dalam Meningkatkan Daya Tarik Ketaatan Beribadah di Masjid Jami’ Mbah Buwat Baiturrahman Mijen Kaliwungu Kudus”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2024.

Masjid Jami’ Mbah Buwat Baiturrahman merupakan masjid yang terletak di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Masjid ini bukan hanya sebagai tempat beribadah tetapi juga sebagai tempat untuk melaksanakan program kegiatan dakwah yang diharapkan mampu menjadi tiang untuk mensejahterakan umat untuk beribadah. Tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tersebut sehingga menjadi perhatian pengurus untuk meningkatkan daya tarik ketaatan beribadah jamaah di Masjid Jami’ Mbah Buwat Baiturrahman Mijen Kaliwungu Kudus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan masjid Jami’ Mbah Buwat Baiturrahman, untuk mengetahui strategi pengurus dalam meningkatkan daya tarik ketaatan beribadah, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan daya tarik ketaatan beribadah di Masjid Jami’ Mbah Buwat Baiturrahman.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai bahan untuk mengumpulkan data. Data deskriptif yang diperoleh peneliti terdiri dari lisan atau kata-kata tertulis. Data yang digunakan berasal dari kepustakaan yang berkaitan dengan judul skripsi ini dan data dari pengurus Masjid Jami’ Mbah Buwat Baiturrahman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan masjid dalam meningkatkan daya tarik ketaatan beribadah di Masjid Jami’ Mbah Buwat Baiturrahman sudah baik. Pada dasarnya strategi yang dilakukan oleh pengurus dalam meningkatkan daya tarik jamaah dalam beribadah adalah mengadakan kegiatan seperti kegiatan kajian kitab, pengajian akbar, santunan fakir miskin dan anak yatim piatu. Dalam melaksanakan program tersebut pengurus selalu melibatkan jamaah. Untuk menjadikan daya tarik jamaah pengurus mengundang penceramah dari luar sebagai motivasi jamaah untuk beribadah di masjid. Selain itu, adanya letak masjid yang sangat strategis, suara imam dan muadzin. Sikap peduli pengurus dengan masyarakat, dan Kepandaian pengurus dalam memilih da’i. Faktor pendukungnya seperti semangat pengurus dalam bekerja sama dengan pengurus lain, adanya komunikasi dengan baik, adanya dana, serta antusias warga masyarakat untuk mendukung kegiatan tersebut. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah masih kurangnya kesadaran jamaah dan jarak rumah yang sangat jauh sehingga tidak dapat mengikuti program kegiatan tersebut, dan kurangnya evaluasi dengan baik. Strategi yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan daya tarik kepada jamaah cukup baik.

Kata Kunci : Manajemen Masjid, Daya Tarik Ketaatan Beribadah